

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

3.2 Sumber data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data primer

Menurut Sugiono (2017), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti yang diperoleh langsung dari responden. Data primer didapatkan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung, guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi.
- b. Dokumentasi, yaitu pengambilan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti.
- c. Observasi. Metode pengumpulan data berupa kegiatan yang meliputi pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian tersebut.
- d. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung terhadap responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung. Untuk menyaring terhadap data tersebut, maka disediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut:

Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

Jawaban Setuju (S) diberi skor 4

Jawaban Netral (N) diberi skor 3

Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh tim peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung sebanyak 382 orang..

3.4.2 Sampel

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan sample jenuh/sensus. Sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017, h.85) Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Penelitian menggunakan rumusan penentu ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Husien Umar, 2003:165) dengan batas kesalahan 10%. Rumus menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} = \frac{383}{1 + 383(0,1)^2} = \frac{383}{38,3} = 99,98 = 100 \text{ sampel}$$

Jadi, Sampel yang di gunakan dalam penelitan ini adalah sebanyak 100 Sampel.

Kriteria sampel dalam penelian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat ditemui, masing responden berada di lokasi penelitian yaitu Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.
2. Responden yang ditemui adalah Pegawai yang terdaftar Badan Pengelola Pajak dan

Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

3. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden pada jam kerja yaitu 08.00 sampai dengan 17.00.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Kinerja Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Komitmen Organisasi (X1), Budaya Organisasi (X2),

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variable.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Definisi Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Komitmen Organisasi</i>	Adhan dkk, (2020) komitmen organisasi secara umum merupakan ketentuan	komitmen terhadap organisasi merupakan suatu bentuk	1. rasa memiliki dan rasa bangga 2. menjaga aset perusahaan	Interval

Variabel	Definisi Operasional	Definisi Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
	disetujui bersama dari semua personil dalam suatu organisai mengenai pedoman, pelaksanaan, serta tujuan yang ingin dicapai bersama di masa yang akan datang	sikap dimana individu merasa menjadi bagian dari organisasi	3. aktif penyelesaian pekerjaan dan aktif dalam kegiatan 4. aktif dalam membantu rekan kerja 5. loyalitas dan dedikasi 6. Semangat tinggi dan bersedia bekerja (Kristine, 2017)	
Budaya Organisasi	Kreitner & Kinicki (2014) mengatakan “budaya organisasi satu wujud anggapan yang dimiliki, diterima secara implisir oleh kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut rasakan, pikirkan, dan bereaksi terhadap lingkunganya yang beraneka ragam”.	Semua organisasi mempunyai budaya, meskipun pada organisasi-organisasi tertentu mudah diidentifikasi dan mempunyai lebih banyak pengaruh (yang lebih kuat) baik terhadap persoalan maupun pelanggaran daripada yang lain.	1. Inovasi 2. Memperhatikan detail. 3. Orientasi pada hasil 4. Orientasi individu. 5. Orientasi pada tim. 6. Keagresifan. 7. Stabilitas (Robbins & Judge 2015)	Interval

Variabel	Definisi Operasional	Definisi Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Kinerja Pegawai</i>	Jufrizen, (2017) kinerja adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standard, target/sasaran atau kriteria yang telah ditentukan dahulu dan disepakati bersama.	kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang diperoleh oleh seseorang atau sekelompok orang yang bekerja di suatu perusahaan atau instansi	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen (Rully , 2013)	Interval

Sumber: Diolah tahun 2021

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiono (2017) instrumen penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiono (2017) Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan 30 responden, alasan peneliti menggunakan 30 responden karena distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal dan dianggap mewakili. Metode uji kevalidan yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X= Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

H_0 : data valid

H_a : data tidak valid

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas Instumen

Menurut Sugiono (2017) uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum ob^2}{oi^2} \right]$$

dimana

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum ob^2$ = Jumlah varians butir

oi^2 = Varians total

Prosedur pengujian:

H_0 : data reliabel

H_a : data tidak reliabel

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

Tabel 3.2 Interpretasi nilai r *Korelasi Product Moment*

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2015, p.134) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang

digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sign} > 0.05$.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $(\text{sig}) < 0.05$ berarti sampel tidak normal.
Apabila nilai $(\text{sig}) > 0.05$ berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2015, p.146) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas $(\text{sig}) > 0.05$ maka H_0 diterima.
Jika probabilitas $(\text{sig}) < 0.05$ maka H_0 ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.9 Metode Analisis Data

Sugiono (2017) menyatakan bahwa Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9.1 Analisis Deskriptif

Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sugiono (2017). Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang identitas dan latar belakang konsumen secara keseluruhan.

3.9.2 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

1. $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \epsilon$
2. $Y = \alpha + \beta_2.X_2 + \epsilon$

Keterangan :

Y : Kinerja

X1 : Komitmen Organisasi

X2 : Budaya Organisasi

a : Konstanta

ϵ : error tern

b1,b2 : Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Agar dapat diketahui apakah diantara variabel ada yang mempunyai pengaruh harus dilakukan pengujian hipotesis.

3.10.1 Uji f atau Uji Simultan

1. **Uji f :Pengaruh Komitmen Organisasi (X1), dan Budaya Organisasi (X2) terhadap Kinerja (Y) Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.**

Ho = Komitmen Organisasi (X1), Budaya Organisasi (X2), tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

H_0 = Komitmen Organisasi (X_1), Budaya Organisasi (X_2), berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f table pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan uji hipotesis.

3.10.2 Uji t atau Uji Parsial

1. Pengaruh Komitmen Organisasi (X_1) terhadap Kinerja (Y) Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

1. H_0 = Komitmen Organisasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

H_a = Komitmen Organisasi (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

2. Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja (Y) Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

1. H_0 = Budaya Organisasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

H_a = Budaya Organisasi (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

2. Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

